

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berjalannya suatu kegiatan bisnis perusahaan dapat dipastikan juga eksistensi risiko yang akan diperoleh karena melalui penerapan manajemen risiko yang baik dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam memaksimalkan potensi bisnisnya agar lebih maju dan terus berkembang. Variabel penyebab risiko tersebut terdiri atas variabel risiko dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Dalam menanganinya, manajemen risiko berfokus pada pengidentifikasian pengukuran risiko yang sekiranya akan dihadapi perusahaan dan langkah bagaimana yang sepatutnya diambil untuk mengatasi risiko ini.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, karena semakin berkembangnya dan meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan (Widahartana 2021).

UD. Eriza Mandiri merupakan perusahaan mebel yang sudah cukup besar dengan bekerja sama dengan puluhan supplier mebel dari jepara kemudian dilakukan beberapa proses dan menghasilkan berbagai jenis mebel yang dijual di berbagai daerah. Mebel yang di produksi UD. Eriza Mandiri adalah berupa kusen, pintu dan jendela dengan ukiran yang khas. Semua hasil tersebut di desain khusus untuk melayani permintaan konsumen. Konsumen-konsumen tersebut merupakan konsumen tetap karena dalam periode waktu tertentu mereka memesan dalam jumlah besar, kemudian mereka akan menjual mebel-mebel itu kembali di tempatnya masing-masing.

Jenis proses produksi yang ada di UD. Eriza Mandiri adalah berupa reguler dan project. Reguler merupakan proses produksi yang dilakukan sehari-hari dengan desain barang yang sudah ada. Pihak perusahaan hanya perlu melakukan pengerjaan tersebut. Untuk proses produksi projek, merupakan proses produksi yang mendesain baru sesuai dengan permintaan konsumen. Proses ini memerlukan waktu

yang cukup panjang karena dengan melakukan desain, kemudian perlu dibuat sampel produk dan ditawarkan pada buyer, jika setuju maka produksi dimulai, jika buyer tidak setuju maka perlu dilakukan desain ulang hingga di setuju.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya UD Eriza Mandiri menghadapi beberapa permasalahan diantaranya, Risiko sumber daya manusia yang mana terjadinya kecelakaan kerja pada saat kerja sebanyak 4 insiden di tahun 2022 diantaranya jari kanan terkena mesin belah kayu, tangan kanan kejepit mesin *molding* kayu, jari tangan terkena mesin *cutting whel*, napas sesak dikarenakan debu serbuk yang dihasilkan dari potongan kayu, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 7 insiden diantaranya kaki tertimpa kayu yang mau dipotong di mesin belah, napas sesak dikarenakan debu serbuk yang dihasilkan dari potongan kayu, tangan kejepit mesin *molding* saat ketam press kayu, jari tangan terkena mesin *cutting whel*, jari kanan terkena mesin belah. Risiko eksternal yaitu kerusakan yang terjadi pada transportasi yang mana dari Desember 2023 terjadi 2 kerusakan diantaranya mesin mati saat diperjalanan, ban pecah saat diperjalanan, Januari 2024 terjadi 3 kerusakan diantaranya as roda mobil patah saat diperjalanan, mobil mogok diperjalanan dikarenakan banjir, Februari 2024 terjadi 5 kerusakan diantaranya per mobil patah saat diperjalanan, mobil mogok diperjalanan, aki mobil tekor, kopling mobil haus, rem mobil blong, Risiko lingkungan berupa tidak ada tempat pembuangan limbah produksi, Risiko reputasi yaitu komplain dari konsumen yang mana pada Januari 2024 sebanyak 3 komplain diantaranya pintu yang diterima tidak sesuai dengan ukuran yang dipesan, kusendan yang diterima tidak sesuai dengan yang dipesan, keterlambatan pengiriman, pada Februari 2024 mengalami kenaikan sebanyak 6 komplain diantaranya pintu yang diterima terdapat kerusakan sompel pada ujung pintu, model pintu yang dipesan tidak sesuai dengan keinginan pelanggan, kusen yang diterima mengalami kebalingan, keterlambatan pengiriman, kayu pesanan pelanggan tidak sesuai ukuran. Untuk itu UD. Eriza Mandiri perlu manajemen risiko, agar risiko dapat diminimalkan.

Beberapa permasalahan di atas merupakan suatu indikasi adanya pengendalian internal dalam operasional perusahaan yang belum baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer terkait, hal tersebut juga terjadi karena perusahaan

belum mengidentifikasi dan menganalisis hal-hal yang tidak pasti yang dapat terjadi dari lingkungan internal maupun eksternal. Melihat dari permasalahan tersebut UD Eriza Mandiri perlu melakukan identifikasi dan analisis risiko yang terjadi dan mungkin terjadi dari perusahaan untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dengan pendekatan ERM.

Dari permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DENGAN METODE *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (ERM) PADA UD. ERIZA MANDIRI DESA SELEMAK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko-risiko dan tingkatan risiko yang terjadi pada operasional di UD.Eriza Mandiri Desa Selemak?
2. Bagaimana pengendalian risiko yang dilakukan di operasional di UD.Eriza Mandiri Desa Selemak?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui risiko-risiko yang ada dan tingkatan risiko yang terjadi pada operasional di UD.Eriza Mandiri Desa Selemak.
2. Untuk mengetahui pengendalian risiko yang terjadi di UD.Eriza Mandiri Desa Selemak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman

dan kemampuan tentang ilmu khususnya mengenai analisis manajemen risiko Dengan Metode *Enterprise Risk Management* (ERM) pada UD. Eriza Mandiri Desa Selemak.

2. Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi oleh pembaca dan sivitas akademika program studi teknik industri, terkhusus mengenai bagaimana cara analisis manajemen risiko Dengan Metode *Enterprise Risk Management* (Erm) pada UD. Eriza Mandiri Desa Selemak.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk mempertimbangkan bahan evaluasi dalam penerapan kebijakan manajemen risiko pada UD. Eriza Mandiri di Desa Selemak.

1.5 Batasan Masalah

Agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan yang telah difokuskan maka penelitian diberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian fokus pada kegiatan pengendalian risiko pada level *high* dan level *moderate* yang lebih diprioritaskan untuk dihindari dan direduksi.
2. Risiko operasional yang diteliti yaitu risiko sumber daya manusia, risiko eksternal, risiko lingkungan dan risiko reputasi.
3. Penelitian mencari risiko yang terjadi pada operasional perusahaan.

1.6 Asumsi

Adapun beberapa asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan keadaan perusahaan tidak mengalami perubahan selamapenelitian.
2. Responden bersikap netral dan objektif dalam memberikan penilaiankuisioner.

3. Data yang diambil secara umum telah mewakili kondisi dan keadaan lingkungan kerja di UD. Eriza Mandiri di Desa Selemak.